

Daftar Isi Klipping Media Massa Tanggal 4 Oktober 2020

Sumber Pengambilan Dokumen

A	Kota Tasikmalaya	
	Pemkot Tasikmalaya Butuh Dana Rp 10 Miliar	Tribun Jabar/ Hal. 9

# SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita : Pemkot Tasikmalaya Butuh Dana Rp 10 Miliar

Entitas / Cakupan : Kota Tasikmalaya

Sumber / Hal : Tribun Jabar/ Hal. 9

Edisi : Minggu, 4 Oktober 2020

## Pemkot Tasikmalaya Butuh Dana Rp 10 Miliar

### ● GOR Sukapura Alternatif Terakhir Penampungan Pasien Covid-19

**TASIKMALAYA, TRIBUN** - Menghadapi gelombang kedua pandemi Covid-19, Pemkot Tasikmalaya mulai kewalahan mendapat sumber dana.

"Pada pandemi Covid-19 gelombang pertama kemarin, kami mencadangkan dana sekitar Rp 14 miliar, dan kini tinggal Rp 4 miliar," kata Wali Kota Tasikmalaya, Budi Budiman, kepada *Tribun*, Sabtu (3/10) siang.

Menurut Budi, dibanding gelombang pertama, jumlah pasien terkonfirmasi positif pada gelombang kedua ini lebih besar.

"Itu artinya dibutuhkan lagi dana minimal Rp 10

miliar untuk melakukan berbagai upaya penanggulangan serta tindakanantisipasi," kata Budi.

Upaya penanganan puluhan pasien positif Covid-19 saat ini sudah pada taraf pemakaian Rumah Susun Sewa (Rusunawa) Universitas Siliwangi (Unsil) di Jalan Tamansari.

"Seluruh ruang isolasi khusus pasien Covid-19 di rumah sakit yang ada di kota sudah penuh. Kini mulai memenuhi rusunawa dengan 72 pasien," kata Budi.

Sedanya jika rusunawa sudah penuh, pasien akan dilimpahkan ke gedung olah raga (GOR) Suka-

pura. Tapi karena sarana MCK yang tidak memadai, akhirnya menyiapkan hotel.

"Ada dua hotel yang sedang dilobi untuk dijadikan ruang isolasi. Kalau hotel juga penuh, baru lah memikirkan GOR jadi alternatif terakhir," ujar Budi.

Adapun kondisi kamar rawat inap para pasien positif Covid-19 di Rusunawa Unsil, Jalan Tamansari, Kota Tasikmalaya, dipastikan nyaman dan asri. Gedung tiga lantai itu tampak masih baru. "Gedung rusunawa itu tergolong gedung baru yang sudah dilengkapi peralatan mebel

di dalamnya," kata Budi.

Selain itu, fasilitas kamar mandi serta perangkat pendukung lainnya pun lengkap, selengkap hotel atau rumah sakit sendiri. "Karena itu, para orang tua atau pun keluarga pasien Covid-19 kelas ter pendidikan agama ini, tidak usah khawatir terhadap fasilitas darurat ini. Kamar-kamar di rusunawa sangat layak dihuni," ujar Budi.

Pihak Pemkot, kata Budi, akan memberikan fasilitas yang layak walau dalam kondisi darurat. Terutama mengutamakan kebersihan. (**firman suryaman**)